BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Bentuk konflik antara nelayan dan juragan di Desa Pulau Mandangin Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.

   Dalam masalah pembagian upah kerja buruh nelayan dan juragan, memang bisa diketahui ketika juragan membagikan upah yang tidak sesuai menurut buruh nelayan Inilah yang menjadi pemicu, yang mungkin bisa dibilang konflik senyap antara juragan dengan buruh nelayan atau pandigeh, juragan ,maupun buruh nelayani, dari mereka mereka hanya melakukan rasan-rasan, gremmeng sesama rekannya akan tetapi mereka tida sebuah keberanian untuk melawan aturan yang dibuat oleh juragan mereka merasa takut dan juga merasa tidak enak pada juragan oleh hutang yang mengikatnya,

2. Latar belakangi terjadinya konflik antara juragan dan nelayan di Desa Pulau Mandangin Kecamatan Sampang, kabupaten Sampang.

   Terjadinya konflik diawali dengan seperangkat kepentingan yang didefinisikan secara obyektif yang muncul dari hubungan-hubungan penindasan dan dominasi dalam produksi. Secara obyektif, orang memiliki suatu kepentingan agar dirinya tidak ditindas atau didominasi oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siapapun juga. Bagi kebanyakan dari mereka, kepentingan ini hanya dapat diwujudkan melalui tindakan kolektif.

Peningkatan standar kehidupan seorang individu melalui mobilitas sosial vertikal merupakan suatu pilihan bagi beberapa orang tetapi tidak demikian halnya bagi sebagian besar anggota masyarakat, sebagian merasa tidak puas dengan upah atau perlakuan juragan pada buruh nelayan, yang tidak sebanding dengan, upahnya dan juga tidak sama dengan yang lain masalah sistem pembagian upahnya sehingga merasa marah dan benci pada juragannya akan tetapi tidak bisa melampiaskan pada juragannya dan disitu terjadi sebuah konflik Karena dari kepentingan objektif.

B. SARAN

1. Banyaknya masyarakat nelayan desa Pulau mandangin yang berprofesi sebagai nelayan seharusnya saling mempunyai kebersamaan tanpa ada salah satu yang saling mengintimidasi dan rasa ingin mendominasi pada yang lain jadilah nelayan yang mampu membantu mengatasi masalah pembagian hasil atau pendapatan.
2. Kepada semua pemerintah dan aparat Desa Pulau Mandangin untuk selalu menjaga kerukunan dalam mengatasi adanya sebuah masalah sistem pembagian hasil nelayan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id